

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Garo

Sri Wudiarti¹, Desti Puswati²

^{1,2}Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Email: sriwudiarti@gmail.com

Published: September, 2026

ABSTRACT

Immunization is an effort to provide immunity against infectious diseases in children. In Indonesia, especially at the Kota Garo Health Center, the success of basic immunization has not yet reached the target. This affects the future health of children. This study aims to analyze the factors that influence the completeness of basic immunization in children in the working area of the Kota Garo Health Center. The research is quantitative, with a correlational study design and a cross-sectional approach. The study was conducted in the working area of the Kota Garo Health Center during May-June using accidental sampling, involving 167 mothers who have children aged 12-24 months. The instruments used were questionnaires on knowledge, family support, distance to health services, and completeness of immunization. The instruments had already been tested for reliability and validity. Analysis was carried out both univariately and bivariate, using the chi-square test. The study results found a relationship between mothers' knowledge ($p=0.030$), family support ($p=0.030$), and distance to health services ($p=0.000$) with children's basic immunization completeness. It is suggested that health centers improve mothers' knowledge and provide health services that are more easily accessible.

Keywords: Immunization, Mothers' Knowledge, Family Support, Health Service Access Distance

ABSTRAK

Imunisasi adalah usaha memberikan kekebalan terhadap penyakit infeksi pada anak. Di Indonesia terkhusus Puskesmas Kota Garo keberhasilan imunisasi dasar belum mencapai target. Hal ini mempengaruhi kondisi kesehatan anak ke depannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar anak di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo. Jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian korelasional, dengan pendekatan *cross-sectional*, penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo, selama bulan Mei-Juni menggunakan *Accidental Samples*, dengan 167 Ibu yang memiliki anak usia 12-24 bulan. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan, dukungan keluarga, jarak akses pelayanan kesehatan, dan kelengkapan imunisasi. Instrumen sudah dilakukan uji realibel dan validitas. Analisa dilakukan secara univariat dan bivariat, menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan hubungan antara pengetahuan Ibu ($p=0.030$), dukungan keluarga ($p=0.030$), dan jarak akses pelayanan kesehatan ($p=0.000$) terhadap kelengkapan imunisasi dasar anak. Disarankan kepada Puskesmas agar dapat meningkatkan pengetahuan Ibu, dan memberikan akses pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau lebih baik.

Kata kunci: Imunisasi, Pengetahuan Ibu, Dukungan Keluarga, jarak Akses Pelayanan Kesehatan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu cara untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kementerian Kesehatan RI 2025). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), vaksinasi telah berhasil mengurangi angka kematian akibat penyakit menular di seluruh dunia (Ikatan Dokter Anak Indonesia 2025).

Pemerintah terus memperkuat Program Imunisasi Nasional untuk melindungi anak Indonesia dari Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) sekaligus mencegah Kejadian Luar Biasa (KLB). Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi atau PD3I merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri. Untuk penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu Cacar, Campak, Polio, Hepatitis B, Hepatitis A, Influenza, Haemophilus. Sementara, penyakit yang disebabkan oleh bakteri, misalnya Pertusis, Difteri, Tetanus, Tuberkulosis (Kementerian Kesehatan RI 2025).

Indikator kesehatan anak dalam upaya mengurangi angka kematian anak yaitu dengan pemberian imunisasi. Pentingnya imunisasi dapat dilihat dari banyaknya balita yang meninggal akibat penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) (Pohan, Harahap, and Hadi 2023). Pemberian Imunisasi di Indonesia setiap bayi usia 0-11 bulan diwajibkan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG (Tuberkulosis), 3 dosis DPT-HB-HiB (Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Haemophilus influenzae type b), 4 dosis polio tetes atau Oral Polio Vaccine (OPV), 1 dosis polio suntik atau Inactivated Polio Vaccine (IPV), dan 1 dosis Campak Rubela. Penentuan jenis imunisasi dan jadwal pemberiannya didasarkan pada kajian ahli dan analisis epidemiologi terhadap penyakit-penyakit yang umum terjadi. Namun untuk beberapa daerah tertentu yang dipilih berdasarkan kajian epidemiologi, analisis beban penyakit, dan rekomendasi ahli (Kemenkes RI, 2023).

Kegiatan imunisasi dasar dilaksanakan secara terus-menerus sesuai jadwal. Kendala utama keberhasilan program imunisasi pada bayi yaitu rendahnya kesadaran Ibu yang mempunyai bayi untuk membawa anaknya diimunisasi. Hal ini terjadi karena orang tua sibuk bekerja, kurang memiliki waktu sehingga perhatian terhadap kesehatan anakpun berkurang, dan kurang pengetahuan tentang imunisasi yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan seperti masalah pengertian dan pemahaman karena masih banyak Ibu yang beranggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat dan tidak sedikit orang tua khawatir terhadap efek samping dari beberapa vaksin (Pohan et al. 2023). Selain itu akses dalam mendapatkan pelayanan kesehatan juga menjadi faktor dalam keberhasilan imunisasi dasar pada anak. Sehingga penyebab dari turunnya target cakupan imunisasi dasar lengkap meliputi faktor yaitu, kekurangan pengetahuan, faktor dukungan keluarga, akses layanan kesehatan (Hasanah, Agustina, and Wardiati 2024).

Berdasarkan data yang peneliti dapat dari Puskesmas Kota Garo anak yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2023 hanya 79.10%, tahun 2024 terdapat peningkatan yaitu 88.14%, namun pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 81.81%. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan wawancara oleh peneliti kepada sepuluh Ibu yang memiliki anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo mengenai faktor pengetahuan, dukungan keluarga, dan jarak tempat tinggal dengan fasilitas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada anak. Didapatkan 7 Ibu (70%) belum memberikan imunisasi dasar lengkap pada anaknya, Ibu yang mengatakan belum memberikan imunisasi dasar lengkap tersebut terdapat 4 Ibu (40%) yang mengatakan jarak tempat tinggal dan fasilitas Kesehatan cukup jauh, serta 5 Ibu (50%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada anaknya dengan alasan takut anaknya demam karna efek samping dari imunisasi, serta 6 Ibu (60%) belum mengetahui manfaat dari imunisasi dasar lengkap yang diberikan kepada balitanya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Anak di Wilayah kerja Puskesmas Kota Garo”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif dan pendekatan *cross-sectional*. Variabel independen dalam penelitian meliputi pengetahuan Ibu, dukungan keluarga, jarak akses pelayanan kesehatan, variabel dependen kelengkapan imunisasi dasar anak. Penelitian menggunakan Teknik *Non-Probability samples* dengan menggunakan *Accidental Samples*. Pengumpulan data penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo pada tanggal 1–30 Juni 2026. Jumlah responden sebanyak 167 Ibu yang memiliki anak usia 12-24 bulan.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri atas pengetahuan Ibu tentang imunisasi, dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi, dan jarak akses layanan kesehatan. Pengumpulan

data dilakukan setelah responden memperoleh penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, kerahasiaan data, dan hak responden serta memberikan persetujuan melalui *informed consent*. Data selanjutnya dilakukan *editing, coding, scoring*, tabulasi, dan *cleaning* sebelum dianalisis.

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi masing-masing variabel dalam bentuk frekuensi dan persentase. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melibatkan 167 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian disajikan berdasarkan karakteristik usia anak, Pendidikan Ibu, pekerjaan Ibu, pengetahuan Ibu tentang imunisasi, dukungan keluarga dan jarak akses pelayanan kesehatan, serta hubungan antara masing-masing faktor dengan kelengkapan imunisasi dasar anak.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden (N=167)

Sumber: Data Primer, 2026

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia Anak		
	0-12 bulan	42	25.1
	13-24 bulan	125	74.9
	Total	167	100
2	Pekerjaan Ibu		
	Ibu Rumah Tangga	160	95.8
	PN PNS	3	1.8
	Wiraswasta/pedagang	4	2.4
	Total	167	100
3	Pendidikan Ibu		
	Tidak Sekolah	17	10.2
	SDSD	25	15
	SMP	20	12
	SMA/SMK	60	35.9
	Perguruan Tinggi	45	26.9
	Total	167	100

Karakteristik Responden didapatkan hasil bahwa pada penelitian ini Sebagian besar responden memiliki anak usia 13-24 bulan sebanyak 125 anak (74.9%), hampir seluruh responden merupakan Ibu Rumah Tangga sebanyak 160 Ibu (95.8%), hampir setengah Ibu memiliki pendidikan SMA/SMK sebanyak 60 Ibu (35.9%).

Analisis Univariat

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Mengenai Imunisasi

No	Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	161	96.4
2	Kurang	6	3.6
	Total	167	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil analisa pada table 4.2 mengenai pengetahuan Ibu terhadap imunisasi didapatkan bahwa hampir seluruh Ibu memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 161 Ibu (96.4%).

Tabel 3. Dukungan Keluarga Mengenai Pemberian Imunisasi

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentasi (%)
1	B Baik	161	96.4
2	K Kurang	6	3.6
	Total	167	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 3 Berdasarkan hasil analisa pada table mengenai dukungan keluarga terhadap imunisasi didapatkan bahwa hampir seluruh Ibu memiliki dukungan keluarga yang baik terhadap imunisasi anak, yaitu sebanyak 161 Ibu (96.4%).

Tabel 4. Jarak Akses Pelayanan Kesehatan

No	Jarak Akses	Frekuensi	Persentasi (%)
1	< .5 km	70	41.9
2	>2.5 Km	97	58.1
	Total	167	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4 mengenai jarak akses pelayanan kesehatan, didapatkan bahwa setengah Ibu memiliki jarak akses ke pelayanan kesehatan >2.5 Km yaitu sebanyak 97 Ibu (58.1%).

Tabel 5. Kelengkapan Imunisasi

Kelengkapan Imunisasi	Frekuensi	Persentasi (%)
Le lengkap	79	47.3
Tidak Lengkap	88	52.7
Total	167	100

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 5 kelengkapan imunisasi pada anak, didapatkan bahwa hampir setengah anak mendapatkan imunisasi yang lengkap, yaitu sebanyak 79 anak (47.3%).

Analisis Bivariat

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Garo

P Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi	Kelengkapan Imunisasi				Total		<i>P- Value</i>
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	
Baik	79	47.3	82	49.1	161	96.4	0.030
Kurang	0	0	6	3.6	6	3.6	
Total	79	47.3	88	52.7	167	100	

Sumber: Data Primer, 2026

Pada tabel 6 didapatkan bahwa hampir setengah dari Ibu yang memiliki pengetahuan baik mengenai imunisasi memiliki anak yang tidak diimunisasi lengkap, yaitu sebanyak 82 (49.1%) anak tidak diimunisasi

lengkap. Serta terdapat 6 anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap memiliki Ibu kurang pengetahuan tentang imunisasi.

Pada pengolahan data didapatkan sel dengan nilai expected count < 5 , maka digunakan uji alternatif yaitu Fisher's Exact Test. Berdasarkan uji *chi-square* yang dilakukan didapatkan *p-value* sebesar 0.030 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo terdapat hubungan.

Tabel 7. Hubungan Dukungan keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Garo

Dukungan Keluarga	Kelengkapan Imunisasi				Total		<i>P- Value</i>
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	
Baik	79	47.3	82	49.1	161	96.4	0.030
Kurang	0	0	6	3.6	6	3.6	
Total	79	47.3	88	52.2	167	100	

Sumber: Data Primer, 2026

Pada tabel 47 didapatkan bahwa hampir setengah dari Ibu yang memiliki dukungan keluarga baik mengenai imunisasi memiliki anak yang tidak diimunisasi lengkap, yaitu sebanyak 82 (49.1%) anak tidak diimunisasi lengkap. Terdapat 6 anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap memiliki Ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga mengenai imunisasi.

Pada pengolahan data didapatkan sel dengan nilai expected count < 5 , maka digunakan uji alternatif yaitu Fisher's Exact Test. Berdasarkan uji *chi-square* yang dilakukan didapatkan *p-value* sebesar 0.030 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo.

Tabel 8 Hubungan Jarak akses ke pelayanan kesehatan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Garo

Jarak Akses Pelayanan Kesehatan	Kelengkapan Imunisasi				Total		<i>P-Value</i>
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	
<5 Km	53	31.7	17	10.2	70	41.9	0.000
>5 Km	26	15.6	71	42.5	97	57.8	
Total	79	47.3	88	52.7	167	100	

Sumber: Data Primer, 2026

Pada tabel 4.8 didapatkan bahwa setengah dari Ibu yang memiliki jarak akses ke pelayanan kesehatan < 5 km memiliki anak yang diimunisasi lengkap, yaitu sebanyak 53 (31.7%) anak. Pada Ibu yang memiliki jarak akses pelayanan kesehatan > 5 km didapatkan bahwa anak mereka tidak memiliki imunisasi yang lengkap, yaitu sebanyak 71 (42.5%) anak.

Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai *p-value* sebesar .000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara akses layanan kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo.

Pembahasan

a. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Garo

Hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan pengetahuan Ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Garo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Pohan et al (2023) bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai sig-p $0,007 < 0,05$ terhadap kelengkapan imunisasi, artinya pengetahuan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. Hal ini membuktikan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan Ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di kelurahan Parupuk Tabin wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya. Asumsi peneliti menunjukkan bahwa hubungan bermakna antara pengetahuan Ibu dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada anak terjadi karena ilmu pengetahuan Ibu akan lebih memiliki kesadaran dan mudah menerima sesuatu hal yang bermanfaat untuk perbaikan dalam dirinya. Semakin tinggi pengetahuan seseorang sehingga dapat menyebabkan mudah mendapatkan ide-ide dan teknologi khususnya pelayanan kesehatan, sebaliknya pengetahuan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap perubahan hidup sehat. Ibu yang memiliki pengetahuan baik akan dapat mengambil keputusan dengan tepat, melakukan imunisasi tepat waktu, dapat menangani efek dari pemberian imunisasi, serta tau tujuan dan manfaat setiap imunisasi yang diberikan pada anak, sehingga tidak khawatir akan efek dari setelah pemberian imunisasi.

b. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Garo

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa hampir seluruh (96.4%) Ibu memiliki dukungan keluarga baik. Hampir setengah dari Ibu yang memiliki dukungan keluarga baik mengenai imunisasi memiliki anak yang diimunisasi lengkap, yaitu sebanyak 79 (47.3%) anak. Pada penelitian ini terdapat 6 anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap memiliki Ibu yang kurang mendapatkan dukungan keluarga mengenai imunisasi. Pada pengolahan data didapatkan sel dengan nilai expected count < 5 , maka digunakan uji alternatif yaitu Fisher's Exact Test. Berdasarkan uji *chi-square* yang dilakukan didapatkan *p-value* sebesar 0.030 ($p < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Handayani (2021) yaitu Ibu yang mendapat dukungan keluarga baik memberikan imunisasi dasar lengkap pada anak yaitu 50 (68,5%) anak, sedangkan dukungan keluarga baik yang diberi imunisasi dasar tidak lengkap 10 (13,6%). dukungan keluarga kurang yang diberi imunisasi dasar lengkap 0(0%), dan dukungan keluarga kurang yang diberi imunisasi dasar tidak lengkap 13(17,8%). Berdasarkan Hasil uji spearman rank diperoleh *p-value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar Balita di Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari –Jember tahun 2020.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada anak dikarenakan dukungan keluarga merupakan domain yang sangat penting. Dukungan keluarga dapat diartikan sebagai suatu informasi baik berupa verbal dan non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan yang dapat berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Ibu yang mendapatkan dukungan dari keluarga (suami, orang tua, saudara) akan merasa bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, dan mendapatkan bantuan dari orang-orang yang dipercayai sehingga Ibu tidak akan merasa khawatir jika anak diimunisasi dan merasa ada keluarga yang selalu mendukung dan membantunya jika hal-hal yang tidak diinginkan terjadi

c. Hubungan Jarak Akses Layanan Kesehatan

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa Ibu yang memiliki jarak akses < 5 Km hampir setengahnya (31.7%) anak mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap, dan sebagian kecil (10.2%) anak tidak mendapatkan imunisasi yang lengkap. Sedangkan Ibu yang memiliki jarak > 5 Km hampir setengahnya (42.5%) anak tidak mendapatkan kelengkapan imunisasi. Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara akses layanan kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lisca & Winarya (2023) dari pengujian statistika *chi-square* diperoleh nilai *p value*nya $0,005 < 0,05$ sehingga H_a diterima, Dimana hal tersebut memberi makna bahwa terdapat hubungan antara akses pelayanan terhadap ketepatan pemberian imunisasi. Menurut asumsi peneliti, responden dengan akses pelayanan yang

jauh dari tempat pemberian imunisasi mempunyai kendala menuju ke tempat pemberian imunisasi seperti tidak ada keluarga yang mengantar atau sulit menemukan transportasi umum untuk menuju tempat pemberian imunisasi. Sehingga terjadi keterlambatan dalam memberikan imunisasi terhadap bayinya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden terdiri dari Ibu yang memiliki anak usia 13-24 bulan merupakan responden terbanyak yaitu sebanyak 125 Ibu (74.9%), hampir seluruh Ibu merupakan Ibu Rumah Tangga (95.8%), dan hampir setengah Ibu tamatan SMA/SMK (35.9%).
2. Pengetahuan Ibu mengenai imunisasi yaitu didapatkan bahwa hampir seluruh Ibu memiliki pengetahuan yang baik, sebanyak 161 Ibu (96.4%).
3. Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga terhadap imunisasi yaitu didapatkan bahwa hampir seluruh Ibu memiliki dukungan keluarga yang baik terhadap imunisasi anak, yaitu sebanyak 161 Ibu (96.4%).
4. Penelitian ini didapatkan bahwa setengah Ibu memiliki jarak akses ke pelayanan kesehatan >2.5 Km yaitu sebanyak 97 Ibu (58.1%).
5. Penelitian ini didapatkan bahwa setengah anak mendapatkan imunisasi yang lengkap, yaitu sebanyak 79 anak (52.7%).
6. Terdapat hubungan bermakna bahwa pengetahuan Ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo terdapat hubungan. Berdasarkan uji *chi-square* yang dilakukan didapatkan *p-value* sebesar 0.030 ($p < 0.05$).
7. Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo. Berdasarkan uji *chi-square* yang dilakukan didapatkan *p-value* sebesar 0.030 ($p < 0.05$).
8. Pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara akses layanan kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja Puskesmas Kota Garo. Hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.000 ($p < 0.05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Puskesmas Kota Garo Kabupaten Kampar, Kepala Puskesmas beserta seluruh tenaga kesehatan, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENCES

- Hasanah, Cut Rahma Huswatul, Agustina, and Wardiati. 2024. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Baduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan." 4(4):1971–78.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2025. *IDAI Kampanye Imunisasi Anak: Pentingnya Vaksinasi Untuk Kesehatan*. Jakarta. <https://idai.co.id/idai-kampanye-imunisasi-anak-pentingnya-vaksinasi-untuk-kesehatan/>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2025. *Perkuat Program Imunisasi Nasional, Pemerintah Tekankan Pentingnya Kekebalan Kelompok Cegah KLB PD3I*. Jakarta. <https://www.kemkes.go.id/id/perkuat-program-imunisasi-nasional-pemerintah-tekanan-pentingnya-kekebalan-kelompok-cegah-klb-pd3i>.
- Lisca, Shinta Mona, and Puspita Sarri Winarya. 2023. "Hubungan Akses Pelayanan, Keaktifan Ibu Dan Kepercayaan Ibu Terhadap Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar." *Jurnal Kebidanan JBd* 3(1).
- Pohan, Ikrimah, Alprida Harahap, and Anto J. Hadi. 2023. "Faktor Yang Berhubungan Dengan

Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan.” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia* 6(8):1668–77.
doi:<https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3928>.